

## ABSTRAK

Peningkatan usia memasuki lansia kerap diikuti oleh penurunan kemampuan berbagai fungsi organ dan sistem tubuh yang salah satunya akan menyebabkan Osteoporosis, dampak yang sering terjadi akibat penyakit ini yaitu mengakibatkan hambatan mobilisasi. Tujuan penelitian ini adalah memberikan “Asuhan Keperawatan pada Lansia yang Mengalami Osteoporosis dengan Hambatan Mobilitas Fisik”.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan Asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah hambatan mobilisasi. Pengumpulan data dilakukan pada dua klien yaitu Ny.S dan Ny.N, menggunakan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi dan angket.

Hasil pengkajian didapatkan dua klien dengan keluhan nyeri/sakit pada leher, tulang punggung, tulang panggul dan lutut dengan diagnosa keperawatan gangguan mobilisasi. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan latihan mobilisasi aktif dan pasif selama 3x3 jam, didapatkan hasil evaluasi bahwa kedua klien mengalami peningkatan dalam hal mobilisasi, dibuktikan dengan klien mengungkapkan nyeri/sakit pada sendi yang dialami telah berkurang.

Simpulan dari studi kasus ini adalah, pada lansia penderita Osteoporosis yang mengalami masalah keperawatan gangguan mobilisasi harus segera ditangani atau diberikan asuhan keperawatan. Salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat adalah dengan memberikan latihan rentang gerak aktif dan pasif (ROM), sehingga klien tidak jatuh pada keadaan yang lebih berat dengan munculnya komplikasi lain.

**Kata kunci : Osteoporosis, Mobilisasi.**